

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV SDN 83 PALEMBANG PADA MATEMATIKA  
MENGHITUNG LUAS BANGUN DATAR MELALUI  
*GROUP INVESTIGATION***

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sri Lestari**

**NIM: 06131181520008**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
SDN 83 PALEMBANG PADA MATEMATIKA MENGHITUNG LUAS  
BANGUN DATAR MELALUI *GROUP INVESTIGATION***

**SKRIPSI**

Oleh

**Sri Lestari**

**NIM: 06131181520008**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**


Mengesahkan:

**Pembimbing 1,**



**Dra. Toybah, M.Pd.  
NIP 195612311983012002**

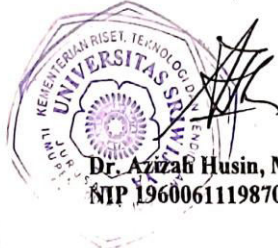
**Pembimbing 2,**



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.  
NIP 195505311979031003**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.  
NIP 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.  
NIP 195702081982032001**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
SDN 83 PALEMBANG PADA MATEMATIKA MENGHITUNG LUAS  
BANGUN DATAR MELALUI *GROUP INVESTIGATION***

**SKRIPSI**

Oleh

Sri Lestari

NIM: 06131181520008

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *20 Mei 2019*

**TIM PENGUJI**

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Toybah, M.Pd.       |
| 2. Sekretaris | : Drs. Umar Effendy, M.Pd. |
| 3. Anggota    | : Dr. Yosef, M.A.          |
| 4. Anggota    | : Dra. Asnimar, M.Pd.      |
| 5. Anggota    | : Dra. Siti Hawa, M.Pd.    |



Indralaya, Mei 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Drs. Nuraini Usman, M.Pd.  
NIP 195702081982032001

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Lestari

NIM : 06131181520008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 83 Palembang Pada Matematika Menghitung Luas Bangun Datar melalui *Group investigation*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Sri Lestari

06131181520008

## PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 83 Palembang Pada Matematika Menghitung Luas Bangun Datar melalui *Group Investigation*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Toybah, M.Pd. dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Drs. Sofendi, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada, Bapak Dr. Yosef, M.A., Ibu Dra. Asnimar, M.Pd., dan Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada, Prof. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE selaku rektor UNSRI., Drs. Supriyadi, M.Pd., dan ketua LPPM atas bantuan dana unggulan kompetitif. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran tematik dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya,  
Penulis  
  
Sri Lestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakekat Belajar .....	8
2.1.1 Pengertian Belajar Matematika .....	8
2.2 Aktivitas Belajar .....	11
2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar .....	11
2.3 Pengertian Hasil Belajar .....	11
2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	13
2.4 Hakekat Pembelajaran Matematika .....	15

2.4.1	Pengertian Pembelajaran Matematika .....	15
2.5	Model Pembelajaran .....	16
2.5.1	Pengertian Model Pembelajaran .....	16
2.5.2	Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	17
2.5.3	Model <i>Group Investigation</i> .....	18
2.5.4	Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Group Investigation</i> . .....	19
2.5.5	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	20
2.6	Materi Pembelajaran .....	21
2.7	Penerapan <i>Group Investigation</i> Pada Materi Luas Bangun Datar .....	26
2.8	Penelitian Relevan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	29
3.2	Setting dan Subjek Penelitian .....	29
3.2.1	Setting Penelitian .....	29
3.2.2	Subjek Penelitian .....	29
3.3	Waktu Penelitian .....	30
3.4	Prosedur Penelitian .....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5.1	Teknik Tes .....	37
3.5.2	Observasi .....	38
3.5.3	Dokumentasi .....	40
3.6	Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1	Penilaian Tes Peserta Didik .....	40
3.6.2	Penilaian Aktivitas Peserta Didik .....	42

3.7 Indikator Keberhasilan .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus I .....	44
4.1.1.1 Pertemuan 1 Siklus I .....	44
4.1.1.2 Pertemuan 2 Siklus I .....	44
4.1.1.3 Pertemuan 3 Siklus I .....	53
4.1.2 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus II .....	64
4.1.2.1 Pertemuan 1 Siklus II .....	64
4.1.2.2 Pertemuan 2 Siklus II .....	69
4.1.2.3 Pertemuan 3 Siklus II .....	74
4.2 Pembahasan Penelitian .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b> .....	98



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Jadwal Rancangan Kegiatan Penelitian ..... 31
Tabel 2	Rancangan Peneleitian Siklus I ..... 31
Tabel 3	Rancangan Peneleitian Siklus II ..... 34
Tabel 4	Kisi- kisi Soal Tes ..... 37
Tabel 5	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik ..... 39
Tabel 6	Rubrik penskoran ..... 40
Tabel 7	Peningkatan Hasil Belajar ..... 40
Tabel 8	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matapelajaran Matematika ..... 41
Tabel 9	Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Peserta Didik ... 41
Tabel 10	Keaktifan Aktivitas Peserta didik ..... 42
Tabel 11	Peningkatan Keaktifan Belajar ..... 42
Tabel 12	Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I ..... 58
Tabel 13	Persentase Hasil Belajar Peserta didik Siklus I ..... 60
Tabel 14	Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I ..... 61
Tabel 15	Frekuensi Nilai Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus I ..... 62
Tabel 16	Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II ..... 80
Tabel 17	Persentase Hasil Belajar Peserta didik Siklus II ..... 82
Tabel 18	Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II ..... 83
Tabel 19	Frekuensi Nilai Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus II ..... 84
Tabel 20	Rekapitulasi Hasil tes Siklus I dan II ..... 85
Tabel 21	Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siklus I dan II ..... 87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Jam Dinding Contoh Bangun datar Persegi ..... 23
Gambar 2	Bangun datar Persegi ..... 23
Gambar 3	Bangun Datar Persegi panjang ..... 23
Gambar 4	Papan Tulis Contoh Bangun Datar Persegi Panjang ..... 23
Gambar 5	Segitiga Sama kaki ..... 24
Gambar 6	Segitiga Siku-siku ..... 24
Gambar 7	Bangun Datar Persegi panjang ABCD ..... 25
Gambar 8	Persegi Panjang Berpetak ABCD ..... 25
Gambar 9	Pemotongan Diagonal Persegi Panjang ..... 26
Gambar 10	Persegi Panjang yang Telah Dipotong ..... 26
Gambar 11	Menampilkan Macam-macam Bangun Datar ..... 45
Gambar 12	Peserta didik Dibagi Menjadi Berkelompok ..... 45
Gambar 13	Peserta didik Menyelesaikan Lembar Kerja Secara Berkelompok ..... 46
Gambar 14	Peneliti dan Peserta Didik Membahas Secara Bersama ..... 46
Gambar 15	Menampilkan Bangun Datar Persegi Panjang ..... 49
Gambar 16	Guru Membagi Peserta didik Menjadi Berkelompok ..... 50
Gambar 17	Peserta Didik Menyelesaikan LKPD ..... 50
Gambar 18	Peneliti dan Peserta didik Membahas Secara Bersama ..... 51
Gambar 19	Menampilkan Bangun Datar Segitiga ..... 54
Gambar 20	Guru Membagi Peserta didik Menjadi Berkelompok ..... 55
Gambar 21	Peserta didik Menyelesaikan Lembar Kerja Secara Berkelompok ..... 55
Gambar 22	Peneliti dan Peserta didik Membahas Secara Bersama ..... 56
Gambar 23	Menjelaskan Kembali Bangun Datar Persegi ..... 65
Gambar 24	Peserta didik Dibagi Menjadi Berkelompok ..... 66

Gambar 25	Peserta didik Menyelesaikan Lembar Kerja Secara Berkelompok .....	66
Gambar 26	Peneliti dan Peserta didik Membahas Secara Bersama .....	67
Gambar 27	Menjelaskan Kembali Persegi Panjang .....	70
Gambar 28	Peserta didik Dibagi Menjadi Berkelompok .....	71
Gambar 29	Peserta didik Menyelesaikan Lembar Kerja Secara Berkelompok .....	72
Gambar 30	Peneliti dan Peserta didik Membahas Secara Bersama .....	72
Gambar 31	Menjelaskan Kembali Bangun Datar Segitiga .....	75
Gambar 32	Peserta didik Dibagi Menjadi Berkelompok .....	76
Gambar 33	Guru Berkeliling Memantau Pekerjaan Peserta Didik .....	76
Gambar 34	Peserta didik Menyelesaikan Lembar Kerja Secara Berkelompok .....	77
Gambar 35	Peneliti dan Peserta didik Membahas Secara Bersama .....	77
Gambar 36	Peserta Didik Mengerjakan Soal Siklus	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	RPP Siklus I pertemuan 1 ..... 99
Lampiran 2	RPP Siklus I pertemuan 2 ..... 110
Lampiran 3	RPP Siklus I pertemuan 3 ..... 120
Lampiran 4	RPP Siklus II pertemuan 1 ..... 131
Lampiran 5	RPP Siklus II pertemuan 2 ..... 139
Lampiran 6	RPP Siklus II pertemuan 3 ..... 147
Lampiran 7	LKPD dan Soal Tes Siklus I ..... 156
Lampiran 8	LKPD dan Soal Tes Siklus II ..... 165
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II ..... 166
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta didik Siklus I dan II ..... 175
Lampiran 11	Usul Judul ..... 177
Lampiran 12	Surat Keterangan Permohonan Pembimbing Skripsi ..... 179
Lampiran 13	Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian ..... 181
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dari Dinas ..... 182
Lampiran 15	Keterangan Pelaksanaan Penelitian ..... 186
Lampiran 16	Surat Pernyataan Guru Sebagai Kolaborator Penelitian ..... 187
Lampiran 17	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I ..... 188
Lampiran 18	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II ..... 190
Lampiran 19	Surat Persetujuan Sidang ..... 192
Lampiran 20	Bukti Perbaikan Sidang Skripsi ..... 193
Lampiran 21	Surat Izin Penjilidan Skripsi ..... 194

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
SDN 83 PALEMBANG PADA MATEMATIKA MENGHITUNG LUAS  
BANGUN DATAR MELALUI *GROUP INVESTIGATION***

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 83 Palembang pada matematika menghitung luas bangun datar melalui *Group Investigation*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus terdapat empat pertemuan. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan bahwa pada Siklus I dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 48,48% dengan nilai rata-rata 56,47, Siklus I memperoleh hasil keaktifan peserta didik dengan nilai ketuntasan klasikal 60,06%. Selanjutnya pada Siklus II dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 90,32% dengan nilai rata-rata 88,06, Siklus II memperoleh hasil keaktifan peserta didik dengan nilai ketuntasan klasikal 90,90%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 83 Palembang pada matematika menghitung luas bangun datar melalui *Group Investigation*.

***Kata Kunci*** : Model Investigasi Kelompok, Luas Bangun datar , Aktifitas dan Hasil Belajar

---

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2019

Nama : Sri Lestari

NIM : 06131181520008

Pembimbing : 1. Dra. Toybah, M.Pd.

2. Drs. Umar Effendy, M.Pd.

**IMPROVING STUDENTS ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES OF  
CALCULATING THE AREA OF TWO-DIMENSIONAL FIGURE  
THROUGH GROUP INVESTIGATION OF CLASS IV GRADE STUDENTS  
OF SDN 83 PALEMBANG**

---

**ABSTRACT**

*The objective of this study was to improve the students activity and learning outcomes of the fourth grade students of SDN 83 Palembang in calculating mathematic of the area of two-dimentional figure through group investigation. This study was used classroom action research which conducted in two cycles, every cycles had four meetings. Each cycle stage includes planning, implementation, observation and reflection. Based on the results and discussion of this study, it was found that in Cycle I with classical completeness of students it reached 48.48% with an average value of 56.47, Cycle I obtained the activeness of students with a classical completeness value of 60.06%. Furthermore, in Cycle II with the classical completeness of students reaching 90.32% with an average value of 88.06, Cycle II obtained the results of the activity of students with a classic completeness value of 90.90%. In conclusion from the data above it showed that there was an improvement of students activity and learning outcomes of the fourth grade students of SDN 83 Palembang in calculating mathematic of the area of two-dimentional figure through Group Investigation.*

**Keywords :** *Group Investigation Model, Two-dimentional figure, Activity and Learning Outcomes*

---

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2019

Nama : Sri Lestari

NIM : 06131181520008

Pembimbing : 1. Dra. Toybah, M.Pd.

                  2. Drs. Umar Effendy, M.Pd.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika adalah bagian yang terintegrasi dalam dunia pendidikan yang merupakan salah satu penghubung yang menuntut untuk mengimbangi dan melayani perkembangan teknologi saat ini. Pada dasarnya pembelajaran matematika menekankan keterampilan dasar, antarlain pemahaman konsep, dan latihan ,serta sedikit sekali mengenal penalaran dan komunikasi. Padahal kemampuan penalaran dan komunikasi matematika merupakan bagian dari esensial yang harus dikembangkan dan begitu juga komunikasi. Salah satu materi matematika yang memiliki karakteristik diatas adalah geometri.

Geometri merupakan bidang kajian materi matematika yang memiliki porsi yang besar untuk dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Geometri diajarkan di sekolah berguna untuk meningkatkan berpikir logis dan membuat generalisasi secara benar serta dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan penalaran. Dan geometri juga, tanpa kita sadari dapat membantu kita dalam beberapa hal dalam kehidupan nyata atau sehari-hari antarlain dalam hal sebuah proyek pembangunan, yang pastinya akan memerlukan perhitungan, dan untuk memperkirakannya semua bisa dihitung menggunakan geometri, seperti penggunaan luas lalu membaginya dengan satuan dari masing-masing bahan yang diperlukan. Maka, dari itu belajar matematika itu sangat penting khususnya dalam materi geometri.

Seperti halnya, pada sebuah teori belajar penemuan atau *discovery learning* menurut Jerome S. Brunner dikutip Soesanto (2013;12), yang menyatakan bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik dan berusaha untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang benar-benar bermakna. Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan menunjukkan beberapa kebaikan, salah satunya adalah mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil belajar lainnya.

Pada belajar penemuan dari Jerome Brunner, peserta didik didorong untuk belajar sendiri secara mandiri. Belajar melalui penemuan berpusatkan pada

peserta didik belajar menemukan menyebabkan peserta didik berkembang potensi intelektualnya. Dengan menemukan hubungan dan keteraturan materi yang sedang dipelajari, peserta didik menjadi lebih mudah mengerti struktur materi yang dipelajari serta peserta didik lebih mudah mengingat konsep, struktur atau rumus yang telah di temukan. Maka, dalam hal ini, suatu keberhasilan yang dinyatakan berhasil dalam mengajarkan sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan matematika, akan lebih baik didampingi bersama dengan model pembelajaran yang tepat di antaranya adalah model pembelajaran investigasi (penemuan).

Menurut teori Jerome Brunner dikutip Soesanto(2013;12), model pembelajaran yang tepat tersebut adalah model pembelajaran yang menyangkut dengan hal hal penemuan atau penyelidikan (*Investigation*), dimana langkah yang paling baik belajar matematika adalah dengan melakukan penyusunan presentasinya karena langkah permulaan belajar konsep lebih melekat bila ada kegiatan melalui penyelidikan yang menunjukkan konsep oleh peserta didik itu sendiri, sehingga proses mempelajari sesuatu akan berlangsung secara optimal. Karena, model pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran memiliki kaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya sangat berperan penting dalam memecahkan suatu permasalahan khususnya yang berkaitan dengan matematika. Selain itu, adanya pembelajaran matematika bertujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan penalaran tinggi melalui latihan memecahkan masalah, membuat keputusan dan kesimpulan. Harapannya, pembelajaran seperti ini membuat peserta didik terlatih untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.

Pembelajaran matematika yang baik diharapkan peserta didik akan dapat memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan untuk bekerjasama secara efektif sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013 (Permendikbud, 2016). Model pembelajaran yang sesuai dengan isi dalam permendikbud nomor 22 tahun 2016 adalah model pembelajaran yang bukan berbasis ceramah atau hafalan, tetapi model pembelajaran yang berbasis aktifitas, menginspirasi dan menyenangkan serta lebih mengacu pada makna alami sesuai fitrah manusia yaitu, terpusat pada peserta didik dan bermakna bagi



kehidupan peserta didik sehari-hari, model pembelajaran yang dimaksud adalah sejenis *discovery* atau penyelidikan.

Pada kurikulum 2016 terdapat pembelajaran yang mendukung kreativitas peserta didik yang dapat diperoleh melalui: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), *networking* (mengkomunikasikan) dan perlu diterapkan model pembelajaran berbasis penelitian yang mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah, misalkan dengan menggunakan model pembelajaran investigasi atau penyelidikan. Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran yang ada masih belum mencerminkan adanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru juga mempengaruhi anak suka atau tidak suka pada suatu pelajaran. Salah satu pelajaran yang kurang diminati peserta didik dan diajarkan dengan cara monoton adalah pelajaran matematika khususnya materi geometri. Pelajaran materi geometri yang disampaikan oleh guru kurang dimengerti peserta didik karena guru menggunakan kegiatan ceramah, hanya pemberian soal yang ada di buku dan penggunaan media yang kurang menarik yang harusnya menggunakan contoh benda konkret, serta model pembelajaran yang kurang tepat. Matematika juga identik dengan angka-angka dan rumus-rumus yang dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang harus menguras pikiran.

Contohnya pada materi geometri yakni menemukan luas bangun datar. Bangun datar termasuk pada bagian bangun geometri dua dimensi. Padahal, pemahaman peserta didik terhadap pelajaran matematika sangat penting karena berkaitan dengan matapelajaran lainnya, serta berguna untuk kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh materi bangun datar memiliki kegunaan pada kehidupan sehari-hari antara lain sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pemahaman dan penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar misalnya menghitung luas bangun datar.

Model yang digunakan dalam mengajarkan matematika seharusnya sesuai dengan materi, sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran, Akan tetapi, sering

kali kita melihat kesalahan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran lebih kepada penggunaan model pembelajaran yang belum tepat atau tidak sesuai yang kurang efektif serta tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah bahkan menurun dari sebelumnya. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 83 Palembang, khususnya dikelas IV A.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IV SD, yaitu ibu Rosilawati, S.Pd diperoleh data bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik belum maksimal dan diketahui bahwa nilai standar kelulusan atau KKM pada nilai matapelajaran matematika di SD Negeri 83 Palembang adalah 7,00. Guru menyatakan bahwa ia merasa kesulitan saat mengajar materi, dikarenakan peserta didik kurang kondusif, suka ribut dikelas dan kurang konsentrasi. Saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dengan cara mengerjakan soal latihan yang ada dibuku, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan satu model pembelajaran saja yakni model *Teacher Centered* atau berpusat pada guru. Dimana guru sebagai pusat dari segala pembelajaran dikelas dan peserta didik hanya menerima apa yang di berikan oleh guru serta media yang guru gunakan berupa media gambar dan konkret yang monoton.

Guru menyatakan bahwa ia merasa kesulitan saat mengajar materi geomteri khususnya dalam menghitung luas bangun datar, dikarenakan peserta didik hanya menghafal rumus yang diberikan oleh guru dan cara menggunakannya serta peserta didik tidak pernah mencoba untuk menemukan sendiri rumusnya sehingga mengakibatkan mereka kurang paham terhadap materi tersebut. Tidak hanya itu, walikelas kelas IV yakni ibu Rosilawati, S.Pd, mengatakan bahwa masih banyak peserta didik kelas IV SD Negeri 83 Palembang, yang masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada kegiatan pembelajaran matematika dikelas IVA SD Negeri 83 Palembang, guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat. Dalam penerapannya tidak membangun pengetahuan melainkan hanya memberikan rumus-rumus untuk menyelesaikan masalah, sehingga rata-rata nilai peserta didik masih rendah dari standar nilai yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Dari hasil observasi yang saya lakukan, tidak hanya guru tetapi peserta didik juga merasa kesulitan dikarenakan pada saat proses pembelajaran

berlangsung mereka tidak paham terhadap materi yang di sampaikan serta mereka cenderung bosan. Serta guru menerapkan sistem penghafalan kepada peserta didik tanpa mereka diminta untuk eksplorasi. Hal ini, dibuktikan dari jumlah 34 peserta didik di kelas IV A, sekitar 40 % atau 14 orang peserta didik telah tuntas atau paham terhadap materi yang di sampaikan. Serta, sisanya sebanyak 60% atau 20 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Salah satu pembelajaran matematika yang menjadi masalah dikelas tersebut adalah materi mencari rumus luas bangun datar. Peserta didik hanya bisa menjawab pertanyaan atau soal-soal tersebut melalui rumus yang sudah di berikan oleh guru tanpa mereka mengetahui darimana rumus itu bisa didapatkan dan peserta didik merasa sulit untuk menghafal rumus yang diberikan. Seharusnya, model yang bisa digunakan adalah model pembelajaran yang aktif dan efektif untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran serta pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika khususnya pada materi mencari rumus luas bangun datar, yang akan menghasilkan nilai dari hasil belajar dan pemahaman peserta didik dapat meningkat dari standar nilai yang telah di tentukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hal ini disebabkan oleh pemilihan model yang belum tepat yang digunakan guru. Karena model yang digunakan oleh guru kurang efektif dan cenderung mengarahkan pada kegiatan yang pasif, sehingga yang terjadi adalah penurunan hasil belajar dan keaktifan pada aktifitas peserta didik menurun atau tidak sesuai yang diharapkan. Maka, penggunaan model pembelajaran yang baik seharusnya dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif dan mampu mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Dan kondisi pembelajaran yang kurang menarik menjadikan peserta didik kurang berminat mengikuti proses pembelajaran, sehingga guru dituntut dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang tepat, serta penentuan alat peraga yang cocok untuk melibatkan peserta didik agar aktif dan pemahaman mereka meningkat. Karena dalam keberhasilan hasil belajar mengutamakan penguasaan kemampuan yang berpusat pada peserta didik bukan berpusat kepada guru.

Salah satu model pembelajaran yang bisa peneliti dan guru gunakan adalah *Group Investigation* (GI). Kita ketahui banyak sekali terdapat berbagai model

pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran kurikulum 2013, misalnya model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Menurut Medyasari, Muhtarom, & Sugiyanti dikutip Bambang Wicaksono(2017:2), model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggali/mencari informasi/materi yang akan dipelajari secara mandiri dengan bahan-bahan yang tersedia.

Alasan memilih dan menerapkan model *Group Investigation* yakni karena model *Group Invetigation* dapat melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, motivasi yang mendorong peserta didik agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran dan suasana belajar terasa lebih efektif, serta kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Dalam hal ini, kooperatif tipe *Group Investigation* menuntut peserta didik untuk memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam diskusi kelas ini, diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para peserta didik di dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* memberikan hasil yang positif bagi peserta didik. hasil penelitian yang relevan dari Mutmainah (2013) yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika .peserta didik kelas V SDIT Bina Insani. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan model *Group Investigation* yang berjudul “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 83 Palembang Pada Matematika Menghitung Luas Bangun Datar melalui Group Investigation*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta

didik di kelas IV SDN 83 Palembang pada materi menghitung luas bangun datar menggunakan model *Group Investigation* (GI).”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 83 Palembang pada materi menghitung luas bangun datar menggunakan model *Group Investigation* (GI).”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut :

(1) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar, meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk belajar di kelas.

(2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan suatu pembelajaran yang lebih menyenangkan kepada peserta didik serta sebagai alternatif model pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

(3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan mutu sekolah yang diteliti yakni SD Negeri 83 Palembang.

(4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 83 Palembang pada materi menghitung luas bangun datar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S & Suhardjono & Supardi (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aqib, Z & Jairoh,S & Diniati, E & Khotimah,K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK )*. Bandung : Yrama Widya.
- Fajar Shadiq, (2009). *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPTK) Matematika.
- Fathurrohman, Muhammad.(2015).*Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hamalik, Oemar.(2008). *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidaulloh,M. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada kelas V MI Ma'arif Nu 01 Kembangan Kecamatan Bukateja tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. ( *Tulisan dalam bentuk skripsi* )
- Huda, M (2011). *Cooperativeearning Metode Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar.(2015).*Penilaian Autentik*.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mudjiono & Dimiyati (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutmainah. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Invetigation (GI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika*.
- Ngalimun. (2017).*Pembelajaran Terpadu*.Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nuhyal, U ( 2014). *Peningkatan pemahaman konsep matematika materi bangun datar dengan pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dengan pendekatan saintifik di SD*. Skripsi . Kampus STKIP Bina Bangsa Getsempeña. *Peserta didik kelas V SDIT Bina Insani*. Skripsi. Jakarta: FKIT Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pranata,E (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman*

- Konsep Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia , Vol (1), 34-36.
- Pratiwi, Desi Eka dan Mulyani. (2013). “*Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar*”. *JPGSD* , 1(1), 2-10.
- Rosmala,A (2018) *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman, (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin,A (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slavin, E.R (2008) *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung :Nusa Media.
- Soetopo, S (2016). *Beberapa Strategi Pembelajaran*. Palembang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sopian, (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 43 Palembang Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*. Skripsi. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Subur.(2015).*Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Sundayana, R (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto,A (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwangsi,E (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2010).*Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*.Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wicaksono,B & Sagita,L & Nugroho,W (2017). *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share ( TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Aksioma.8.(2), 2-3.

Widodo & Widiyanti,L (2013). *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik dengan Metode Problem Based Learning pada Peserta didik Kelas VII A MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia. 17(49) , 35-47.